

Konstruksi Sosial Instagram Pengguna Akun @Mubadalah.Id Sebagai Media Komunikasi Virtual Dalam Konten Seksualitas Berbasis Islami (Studi Netnografi)

Rania AL-Syam

alsyamrania@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Ahdan S

ahdan.s@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abd Majid

Abd.majid@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data pengamatan pada akun @Mubadalah.id, bertujuan untuk mengetahui konstruksi sosial yang terjadi sebagai media komunikasi virtual dalam konten seksualitas berbasis Islami, melalui aplikasi media sosial Instagram. Akun @Mubadalah.id mempublikasikan kontennya selama Sebulan. Akun @Mubadalah.id memberikan konten terkait Seksualitas berbasis Islami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif metode netnografi, metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami kehidupan atau budaya di internet, lebih spesifik media sosial. Peneliti menganalisis secara menyeluruh dan mengamati mendalam postingan akun @Mubadalah.id dengan mengumpulkan data dari beberapa postingan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan enan informan dari akun @Mubadalah.id. Hasil penelitian ini Akun @Mubadalah.id mengkonstruksi pengguna media sosial instagram melalui pembentukan pemahaman menjadi pola tindakan terkait seksualitas berbasis Islami, yang diberikan secara terus-menerus dan bertahap. Bentuk Konstruksi sosial yang diberikan pada pengikut akun @Mubadalah.id meliputi segi kognitif, segi sudut pandang, dan segi tingkah laku atau kebiasaan. Bahkan akun tersebut mengelolah informasi dan penyebarannya sesuai dengan tiga tahapan teori konstruksi Peter L.Beger. akun tersebut juga melakukan penyebaran informasi melalui instagram secara terus menerus dan konsesten dalam membuat tampilan postingan tidak monoton.

Kata Kunci: Konstruksi Sosial, Instagram, Seksualitas, Netnografi

Abstract : *This research is based on observation data on account @Mubadalah.id, aims to know the social construction that occurs as a virtual communication media in Islamic-based sexual content, through Instagram's social media applications. Account @Mubadalah.id Publish its content for a month. Account @ Mubadakah.id provides Islamic-based sexual content. This research uses descriptive qualitative approach of netnographic methods, this method is used to learn and understand life or culture on the Internet, more specific social media. Researchers analyze thoroughly and observe deep account posts @mubadalah.id by collecting data from some posts. Researchers also measured interviews with enan informants from account @mubadalah.id. The results of this research the account @Mubadakah.Id contempracing social media instagram users*

tspecificallyhe formation of understanding into the pattern of action of related Islamic-based sexual, which is given continuously-and hold. The form of social constructions given to account followers @Mubadalah.id includes congratitive terms, aspects of viewpoint, and aspects of behavior or habit. Even the accountconstants information and its spread in accordance with the three stages of Peter L.Beger cheldruction. The account also does the sprints of information in continuous instabils and constantists in making the posting of no monotonous posts.

Keywords: social construction, Instagram, sexuality, netnography,

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin maju mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, Menyebabkan banyak terjadinya peralihan dalam bidang informasi dan komunikasi. Hal itu pun menghadirkan adaptasi peralihan terhadap alat atau media komunikasi & informasi dalam bentuk digital atau biasa dikenal dengan istilah media sosial. Media sosial pun menjadi tempat yang sangat efektif terjadinya proses konstruksi realitas sosial, dimana seseorang berinteraksi dan membentuk realitas realitas sosial baru yang satu pemahaman.

Menurut Berger and Luckmann dalam bukunya yang berjudul *The Social Construction of Reality* dalam konsep ini, masyarakat bukanlah entitas objektif yang berevolusi dengan cara yang ditentukan dan tidak dapat diubah. Manusia menciptakan realitas melalui interaksi sosial, ketika manusia berinteraksi dengan orang lain, manusia akan terus memberikan pesan dan kesan, mendengarkan, mengamati, mengevaluasi, dan menilai situasi berdasarkan cara mereka bersosialisasi untuk memahami dan berinteraksi terhadap diri mereka.

Salah satu fenomena yang sekarang lagi banyak dibahas ialah kekerasan seksual, akibatnya banyak kajian/interaksi membahas tentang dunia seksualitas. Namun masih jarang yang membahas tentang dunia seksualitas dari sudut pandang Islam, bahkan akibatnya banyak kekerasan seksual yang terjadi dengan sangat cepat korban-korbannya bertambah. Umumnya seksualitas hanya diajarkan dalam konteks anatomi manusia/General dan kurang dalam sudut pandang Islami.

Tampaknya fenomena seperti ini menarik untuk diteliti secara akademik karena semakin hari makin berkembang kajian-kajian seperti itu. Oleh karena itu peneliti akan meneliti dengan judul “Konstruksi Instagram @Mubadalah.id Sebagai Media Komunikasi Virtual Dalam Konten Seksualitas Berbasis Islami Pada Penggunaanya.

Berdasarkan latar belakang fenomena yang dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana proses konstruksi sosial yang terbangun pada pengguna akun instagram @Mubadalah.id dalam penyebaran konten seksualitas berbasis Islami? (2) Bagaimana bentuk konstruksi sosial @Mubadalah.id sebagai media komunikasi virtual netnografi dalam konten seksualitas berbasis Islami?

Berdasarkan latar belakang fenomena yang dijelaskan sebelumnya maka tujuan penelitian sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui konstruksi sosial yang terbangun pada pengguna akun instagram *@Mubadalah.id* dalam penyebaran konten seksualitas berbasis Islami. (2) Untuk memahami bentuk konstruksi sosial *@Mubadalah.id* sebagai media komunikasi virtual netnografi dalam konten seksualitas berbasis Islami.

METODE

Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif pendekatan netnografi. Netnografi adalah suatu bentuk penelitian kualitatif yang berusaha untuk memahami pengalaman budaya yang mencakup dan tercermin dalam jejak digital, praktik, dan sistem jejak *online*. Pengalaman budaya ini dapat diperoleh dengan cara peneliti melibatkan dan kemudian direfleksikan melalui tiga elemen dasar Netnografi: investigasi, interaksi, dan imersi.(Eriyanto, 2022:39)

Waktu Dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian secara daring/*online* melalui internet maka lokasi penelitian ialah di aplikasi Instagram. Penelitian tentang Instagram Sebagai Sarana Pendidikan Berbasis Islami dilakukan pengamatan selama kurang lebih satu bulan.

Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dari penelitian ini ialah Konstruksi instagram media komunikasi, sebagai sasaran penelitian dan juga menjadi. Informan bersifat memberikan informasi yang mendalam yang dibutuhkan peneliti. Informan dalam penelitian ini ialah pengelola *@Mubadalah.id* sebagai pengguna media komunikasi seksualitas berbasis Islami dan pengikut akun tersebut.

Jenis dan Sumber Data

Metode Netnografi meskipun menggunakan data berupa jejak digital, merupakan kebalikan dari metode data raksasa (*big data*). Pada penelitian data raksasa (*big data*), peneliti menghimpun data posting media sosial yang berjumlah jutaan, memetakan data, dan kemudian membuat kesimpulan. Sebaliknya, metode Netnografi lebih tertarik untuk memahami budaya, pola kebiasaan, dan berfokus pada data yang kecil, mendalam, dan kaya.(Eriyanto 2022)

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan ialah (1) Sumber data primer diperoleh dari observasi postingan akun instagram *@Mubadalah.id* dan pengamatan proses

Konstruksi sosial. pada postingan akun tersebut dalam kurung waktu kurang lebih tiga bulan. (2) Sumber Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui media studi pustaka untuk mendapatkan informasi yang relevan dan data-data yang dipakai untuk menyelesaikan masalah. Selain itu data-data juga didapatkan melalui media massa, dan internet.

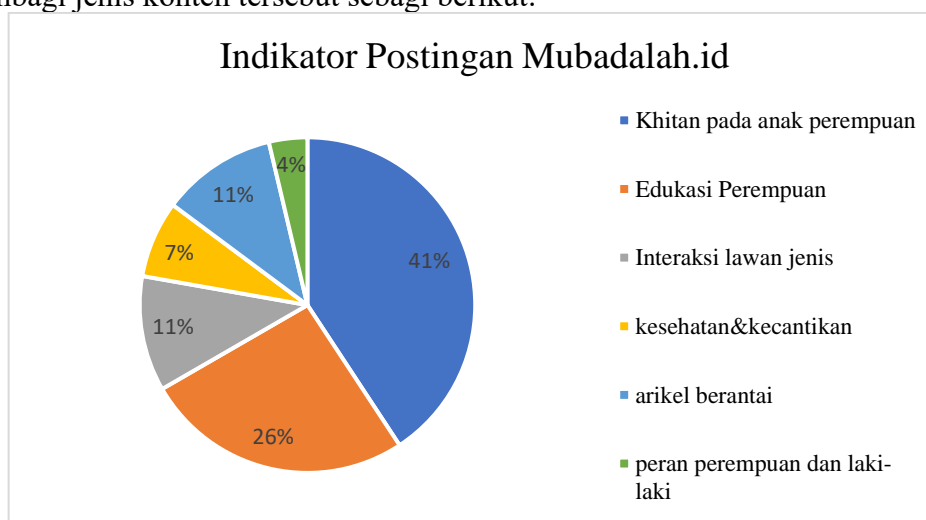
Teknik Analisis Data

Berhubungan objek yang diteliti berupa media sosial digital, maka dilakukan observasi dan pengamatan data melalui komunikasi visual yang terjadi. Dengan demikian teknik analisis data yang akan dilakukan ialah sebagai berikut:

- Dari hasil observasi postingan @Mubadalah.id, penulis menyelesaikan bagian-bagian yang sesuai dengan topik penelitian.
- Tahap selanjutnya, penulis mengelompokkan bagian-bagian postingan yang menginterpretasikan terkait komunikasi seksualitas berbasis Islami pada penggunaannya.
- Bagian yang sudah dikelompokkan, diamati menggunakan teori-teori pendukung.
- Penulis kemudian melakukan interpretasi atas hasil tersebut berlandaskan pada pendekatan Kualitatif Nentnografi dan Teori Konstruksi sosial
- Tahap terakhir, penulis menarik kesimpulan dari hasil pengamatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis dari konten @Mubadalah.id melalui Media Sosial Instagram disajikan sebagai berikut: Penelitian ini melakukan observasi dan riset pada akun @Mubadalah.id selama kurang waktu satu bulan untuk dapat menegtahui proses konstruksi yang terjadi. Dari pengamatan jejak diqital sesuai dengan pengelolaan data metode netnografi dalam pendekatan kualitatif peneliti membagi konten/postingan yang diberikan @Mubadalah.id dalam empat kriteria jenis dalam menyampaikan informasi. Dari beberapa postingan Akun @Mubadalah.id peneliti membagi jenis konten tersebut sebagi berikut:



Selama penelitian sebulan isu terkait khitan anak perempuan lagi menajdai isu lingkungan yang hangat di bahas dari segala sisi dan aspek. Oleh sebab itu

mubadalah banyak memberikan informasi terkait perkembangan isu/berita itu di lingkungan masyarakat. Bisa juga kita lihat konsisten topik atau tata cara penyebaran informasi mubadalah relatif mengikuti konsep isu lingkungan yang dibahas namun akun tersebut juga tidak lupa untuk memberikan informasi yang penting dan beragam.

Dari indikator postingan Akun @Mubadalah.id peneliti membagi jenis konten tersebut sebagai berikut:

- a. Postingan penyampaian dalam bentuk gambar dan teks terkait informasi umur/general terkait seksualitas berbasis Islami.



(Gambar Contoh Postingan Akun @Mubadalah.id (a))

Dari beberapa postingan akun @Mubadalah.id peneliti mendapatkan hasil pengamatan, bahwa akun mubadalah memberikan informasi melalui sumber Al-Qur'an, hadist dan juga isu lingkungan yang di berikan pengikut kepedal akun Mabudalah.id dalam bentuk artikel atau informasi. Akun @Mubadalah.id juga sering mengolah artikel dari website @Mubadalah.id kemudian membuatkan gambar dan teks kesimpulan dari artikel tersebut ke dalam akun instagram @Mubadalah.id, jadi para pembaca atau pengikut @Mubadalah.id dapat lebih mudah memahami dan menyerap informasi lebih banyak dengan tampilan yang lebih muda di pahami.

- b. Postingan yang berisi tentang peraturan hukum / undang-undang terkait Seksualitas berbasis Islami



(Gambar Contoh Postingan Akun @Mubadalah.id (b))

Dari postingan gambar 4.2(b) peneliti mendapatkan bahwa akun @Mubadalah.id juga memberikan informasi tidak hanya tentang pengetahuan seksualitas, namun adab, etika dan hukum yang berlaku di bahas dengan tampilan yang mudah di pahami. Dalam penyampaian informasi @Mubadalah.id juga memberikan edukasi kepada penggunanya bahwa adab,etika, dan hukum juga

bagian dari seksualitas agama dan negara pun memberikan peraturan khusus mengenai hal tersebut.

c. Postingan berantai atau bersambung ke website @Mubadalah.id



(Gambar Contoh Postingan Akun @Mubadalah.id (c))

Akun Mubadalah.id juga kerap memberikan postingan terkait beberapa artikel pilihan yang dibuat oleh akun @Mubadalah.id atau pun dari para pengikut @Mubadalah.id. Artikel yang diberikan pun terkait isu lingkungan, informasi seputar Islam, perundangan atau pun hal yang sedang hangat di bicarakan. Dengan begitu @Mubadalah.id adapat membangun kepercayaan dan komunikasi baik terhadap pengikutnya.

d. Postingan dalam bentuk Video/reel Instagram Akun @Mubadalah.id



(gambar Contoh Postingan Akun @Mubadalah.id (d))

Akun @Mubadalah.id dalam memberikan informasi juga tidak hanya melalui gambar dan teks saja, namun juga dalam bentuk video dan suara. Informasi juga bisa di dapatkan dengan jelas. Dalam wawancara dengan Tim Media Sosial @Mubadalah.id dalam bentuk Google Form. Saat peneliti menanyakan mengenai alasan membuat akun Mubadalah.id. mereka mengatakan,

“Karena tidak semua orang senang membaca tulisan panjang, terutama generasi muda. Dengan begitu kami mengemas gagasan-gagasan Islam rahmatan lil'alamin yang ada di website menjadi infografis dan video pendek di Instagram. Tujuannya supaya perspektif mubadalah bisa sampai pada generasi muda”

Akun @Mubadalah.id sendiri pun memilih Aplikasi Instagram dalam penyebaran postingan karena lebih mudah untuk menyebarkannya di kalangan anak muda saat ini dan juga Media sosial Instagram memiliki beberapa fitur seperti IGTV, Reel, Live dan Postingan. Konten yang mubadalah sendiri memiliki target postingan minimal satu konten setiap harinya. Seluruh media sosial mubadalah dikelola oleh tiga orang. Tiga orang ini bertanggung jawab dalam semua fitur tersebut. Karena kerja kami adalah kerja kolaboratif mereka juga menjelaskna terkait struktur pengelolaan akaun @Mubadalah.id.

“Sejauh ini strukturnya adalah pembuatan brief konten dari tulisan kontributor di website mubadalah, lalu dikerjakan oleh tim konten kreator dan diserahkan ke tim media sosial untuk dijadwalkan di posting setiap jam 6 sore.”

Seluruh konten mubadalah diproduksi dari tulisan di website mubadalah dan buku-buku karya Kiai Faqih dan juga jaringan para ulama perempuan Indonesia terkait target usia penyebaran informasi Akun @Mubadalah.id Sejauh ini target konten kami mulai dari usia 17-35 tahun nya.

Kemudian @Mubadalah.id juga memeiliki Target setiap postingan kurang lebih 1000 like dan menaikan jumlah followers 1000/bulan.



(Gambar (2))

Gambar (2) adalah satu bukti terjalin komunikasi antara akun Mubadalah.id dengan pengikutnya.mubadalah memebrikan psotingan informasi yang langsung bisa pengikut memberi pendapat atau pun pertanyaan. Dan juga Menjawab setiap DM yang masuk dan komentar di setiap konten mubadalah

Dari hasil waawancara dengan admin akun @Mubadalah.id peneliti medapatkan admin akun @Mubadalah.id memiliki konsistensi dalam menyebarkan informasi tentang seksualitas berbasis Islami dan juga menggunakan media Instagram karena lebih mudah untuk menyebarkan informasi kepada generasi sekarang.

Hasil wawancara dari lima orang pengikut akun @Mubadalah.id dari beberapa generasi dengan latar belakang yang berbeda. Mereka memberikan informasi data dari sisi yang berbeda tentu saja, hampir sama tangapan mereka tentang penyebaran informasi yang di berikan akun @Mubadalah.id. bisa di liat dari hasil wawancara diatas. Hasil wawancara kita dapat melihat bentuk pemahaman dari konstruksi sosial yang terjadi pada akun mubadalah dalam membentuk kongnitif sosial pengikut akun tersebut. Tidak hanya pemahaman baru yang muncul, namun perubahan sudut pandang dan pemabahan pun terjadi.

Tantangannya mubadalah seringkali disebut sebagai gerakan Islam liberal karena hadis ataupun referensi keagamaan yang kami pakai biasanya dalil keagamaan yang tidak populer di kalangan Islam pada umumnya. Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Tentunya dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pengguna instagram/warga internet pasti akan adanya penolakan atau mempertanyakan validasi informasi yang di berikan.

Dari wawancara dan observasi yang peneliti lakukan didapatkan beberapa point proses yang terjadi pada akun Mubadalah.id

- a) Secara terus-menerus, dalam pembentukan pemahaman mubadalah memiliki proses pemberian informasi yang dilakukan secara konsten.
- b) Sesuai isu lingkungan, informasi juga kerab membahas isu lingkungan yang lagi hangat di beritakan atau viral di kalangan masyarakat.
- c) Ragam, tentu saja mubadalah membuat tampilan yang beragam dan juga informasi yang umum, khusus dan tidak sama terus menerus.
- d) Jalinan komunikasi, selama memberikan informasi dan pengetahuan baru mubadlaah membuat jalinan kepada masyarakat astau pengikutnya dengan baik, agar mereka dapat merasa percaya dan yakin terhadap akun tersebut.

1. Proses konstruksi sosial postingan konten Akun Mubdalam.id

Peneliti akan menjelaskan analisis postingan konten akun @Mubadalah.id. menggunakan Teori Konstruksi Sosial Peter L.Beger, Teori *New Media* Denis McQuail & *Participatory Media Culture* Henry Jenkins, Namun teori utama yang digunakan ialah konstruksi sosial. Konstruksi sosial menurut Peter L.Beger ialah pengertian dan pemahaman kita terhadap sesuatu muncul akibat komunikasi dengan orang lain. Realitas sosial sesungguhnya tidak lebih dari sekedar hasil konstruksi sosial dalam komunikasi tertentu.

Dalam proses konstruksi sosial pun memiliki tiga tahapan pertama **Eksternalisasi** Berger and Luckmann menyebutkan tataan sosial atau ruang kontestasi societias sebagai produk manusia, atau lebih tepatnya suatu produksi manusia yang berlangsung secara kontingen. Ia diproduksi oleh manusia sepanjang eksternalisasinya yang berlangsung secara terus-menerus. Produk-produk dari eksternalisasi manusia mempunyai sifat suigeneris dibandingkan dengan konteks organismis dan konteks lingkungannya, maka eksternalisasi merupakan suatu keharusan antropologi.

Tahapan Kedua ialah **Obyektivitas** dunia kelembagaan adalah obyektivitas yang dibuat dan dibangun oleh manusia. Eksternalisasi dan obyektifikasi merupakan momen-momen dalam suatu proses dialektis yang berlangsung secara terus-menerus. Dengan demikian masyarakat merupakan produk manusia atau dengan kata lain masyarakat adalah produsen dan konsumen sosial.

Dan tahap terakhir **Internalisasi**, Titik awal dari urutan waktu ini ialah internalisasi: pemahaman atau penafsiran yang langsung dari suatu peristiwa obyektif sebagai pengungkapan suatu makna. Artinya, terjadi interaksi makna yang termanifestasi dari proses-proses subyektif orang lain yang dengan demikian menjadi bermakna subyektif bagi individu tersebut.

Dalam penelitian ini juga kita maemakai Teori *New Media*, Menurutnya Media baru adalah media telematik yang merupakan perangkat teknologi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula. Perangkat media elektronik baru yang disebutkan ini mencakup beberapa sekumpulan sistem yang saling berhubungan untuk membentuk suatu kesatuan fungsi-kinerja, meliputi sistem teknologi, sistem transmisi, sistem miniaturisasi, sistem penyimpanan dan pencarian informasi. Dan juga sistem penyajian gambar yang dibuat dengan menggunakan teknologi komputer.

Peneliti juga menggunakan teori *Participatory Media Culture*, teori ini menjelaskan orang mampu secara kreatif menanggapi isi media dengan menciptakan komoditas budaya mereka sendiri sebagai upaya mereka untuk menguraikan dan menemukan makna di dalam produk media dan pesan yang ada.

Dari wawancara dan observasi yang peneliti lakukan didapatkan beberapa point proses yang terjadi pada akun Mubadalah.id

- e) Secara terus-menerus, dalam pembentukan pemahaman mubadalah memiliki proses pemberian informasi yang dilakukan secara konsten.
- f) Sesuai isu lingkungan, informasi juga kerab membahas isu lingkungan yang lagi hangat di beritakan atau viral di kalangan masyarakat.
- g) Ragam, tentu saja mubadalah membuat tampilan yang beragam dan juga informasi yang umum, khusus dan tidak sama terus menerus.
- h) Jalinan komunikasi, selama memberikan informasi dan pengetahuan baru mubadlaah membuat jalinan kepada masyarakat astau pengikutnya dengan baik, agar mereka dapat merasa percaya dan yakin terhadap akun tersebut.

2. Bentuk Kontruksi Sosial yang terjadi

Dari hasil penelitian selama kurang lebih sebulan, didapatkan bentuk kontruksi sosial yang terjadi dalam akun Instagram @Mubadalah.id terbagi menjadi tiga poin utama. Sebagai berikut :

- a) Segi kongnitif pengikut akun mubadalah.id

Kongnitif ialah pengaruh dari cara berpikir manusia atau perubahan dari pemahaman dan pengetahuan yang didapatkan. Mubadalah.id dalam memberikan informasi dan komunikasi melalui postingan yang ia bagikan

membuat para pengikut akunnya membentuk kongnitif baru terhadap konten Seksualitas berbasis Islami.

Perubahan kongnitif ini terjadi dan terbentuk dari interaksi yang akun mubadalah berikan kepada pengikutnya. Dari wawancara dengan informan, penulis mendapatkan data bahwa kontruksi sosial yang terjadi adalah perubahan polah pemahaman hal-hal yang menjadi isu atau fenomena di masyarakat.

b) Segi Sudut Pandang atau pola pikir

Dalam akun instagramnya sudah mengenalkan melalui konten yang disampaikan dan diberikan. Kita bisa lihat dari beberapa postingan dan deskripsi yang dijelaskan bahwasanya mubadalah akun yang memberikan inspirasi relasi dan informasi seputar seksualitas berbasis islami.

Hal inilah yang membuat akun mubadalah.id dapat mempengaruhi sudut pandang pengikutnya, tentu saja yang seperti kita ketahui proses kontruksi sosial terjadi karena terjadinya perubahan sudut pandang yang di akibat informasi atau penegetahuan baru yang seing didapatkan apalagi jika informasi itu dari sumber yang terpercaya tentu akan terbentuknya suatu sudut pandang atau *openminded*.

c) Segi Tingkah laku atau kebiasaan

Akun Mubadalah.id pun memberikan informasi secara kosistem dan berlangsung terus-menerus. Hal ini tentu dapat terjalannya kestabilan hubungan dengan lingkungan sosialnya. Pada akhirnya tindalan yang terjadi pada akaun @Mubadalah.id dalam proses penyebaran informasinya menjadi pola tindakan/kebiasaan dari manusia. Namun tentu saja dalam pemberian informasi kepada khalayak banyak tentu akan ada yang menjadi kebiasaan individu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada akun Instagram @Mubadalah.id dan wawancara dengan enam informan peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Akun @Mubadalah.id mengkontruksi pengguna media sosial instagram melalui pembentukan pemahaman menjadi pola tindakan terkait seksualitas berbasis Islami, yang diberikan secara terus-menerus dan bertahap. Mubadalah dalam proses mengkontruksi juga memberikan informasi yang dibutuhkan pengikutnya, isu masyarakat dan edukasi mendlam terkait seksualitas berbasis islami membuat interaksinya dengan penegikutnya menjadi konsumsi umum.
2. Bentuk Konstruksi sosial yang diberikan pada pengikut akun @Mubadalah.id meliputi segi kongnitif dalam pemahaman dan pengetahuan yang di peroleh dalam kontrn seksualitas berbasis Islami, segi sudut pandang atau perspektif dalam memahami dan melihat fenomena atau informasi terkait seksualitas berbasis Islami, dan segi tingkah laku atau kebiasaan terbentuknya penerapan dalam pola tingkah laku atau interaksi sosial.

REFERENSI

- Amirudin. (2021). *Pendidikan Akhlak Seksual pada Anak dalam Hukum Islam*.
- Auliani, Nia. (2021). "Informasi Kesehatan Reproduksi (Kespro) Dan Seksualitas Remaja Di Media Sosial (Studi Akun Instagram @tabu.id)". universitas Islam Negeri Walisongo
- Astari, cynthia. (2020). *Pentingnya Edukasi Seks bagi Kehidupan Sehari-Hari Anak*.
- Azhar, N. S. (2020). "Instagram Sebagai Sarana Pendidikan Seks (Studi Virtual Instagram@ Duagarisbirufilm)". *Doctoral dissertation*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Baran, Stanley. (2008). *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media Dan Budaya*. Jakarta: Erlangga.
- Beger, L. P. and Luckman, T. (1996) *The Contruction Of Reality*. USA: Penguin Books.
- Dharma, Ferry Adhi. (2018). "Konstruksi Realitas Sosial : Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial 7 (1): Program S3 Ilmu Sosial Universitas Airlangga. Hal 1–9. <https://doi.org/10.21070/Kanal.V>.
- Eriyanto. (2022). *Metode Netnografi, Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Fadillah, Hidayat. (2019). 'Teori Media Baru'. <https://hidayahfadillah30.blogspot.com/2019/12/teori-new-media.html>. Diakses tanggal 20 September 2022
- Fiske, John. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kodir, Faqih Abdul. (2016). 'Seputar Metode Mubadalah'. Web Mubadalah.Id.
- Meidina, Aulia Putri. (2020). "Kajian Netnografi Terhadap Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Dakwah Oleh Anggota Rohis Sman 8 Yogyakarta". Skripsi Thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nurdin. (2019). *Ilmu Komunikasi Ilmia Dan Populer*. Depok: Rajagrafindo.
- Rizaty, Monavia Ayu. (2022). 'Pengguna Instagram Indonesia Terbesar Keempat Di Dunia'. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-instagram-indonesia-terbesar-keempat-di-dunia>. Diakses Tanggal 10 September 2022 pukul 09.30 WITA
- Roudhonah. (2019). *Ilmu Komunikasi*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Sendari, Anugerah Ayu. 2019. 'Instagram Adalah Platform Berbagi Foto Dan Video, Ini Deretan Fitur Canggihnya'. (2019). <https://www.liputan6.com/teknoread/3906736/instagram-adalah-platform-berbagi-foto-dan-video-ini-deretan-fitur-canggihnya>. Diakses pada tanggal 8 September 2022 pukul 16.00 WITA

Severin, Werner J., And James W. Tankard. (2009). *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, Dan Terapan Di Dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Singo, Tshifhiwa Peter. (2020). 'Henry Jenkins's Theory Of Participatory Culture And Social Media'. https://www.linkedin.com/pulse/henry-jenkins-theory-participatory-culture-social-media-singo?trk=public_profile_article_view. Diakses 29 September 2022.

Suryawati, Wira. (2021). "Pendidikan Seks Dalam Media Instagram" (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).